



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 10 Desember 2018 masih menunjukkan kenaikan seiring dengan kembali melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Kenaikan imbal hasil yang terjadi hingga mencapai 22 bps dengan rata-rata mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 10 bps. Dari sisi harga, kenaikan imbal hasil tersebut didorong oleh adanya koreksi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder yang mencapai 170 bps dimana penurunan harga yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara dengan tenor di atas 10 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara bertenor pendek mengalami kenaikan hingga sebesar 15 bps didorong oleh adanya penurunan harga yang mencapai 40 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami kenaikan yang berkisar antara 10 bps hingga 16 bps dengan adanya penurunan harga yang mencapai 70 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami kenaikan hingga sebesar 22 bps setelah mengalami penurunan harga hingga sebesar 170 bps. Adapun pada Surat Utang Negara seri acuan, kenaikan imbal hasil yang terjadi mencapai 14 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga mendekati 100 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami kenaikan sebesar 14 bps di level 8,06% dan imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 7 bps di level 8,07%. Sedangkan untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami kenaikan sebesar 5 bps di level 8,193% dan untuk tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 11 bps di level 8,43%.

Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin masih didorong oleh faktor pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika seiring dengan menguatnya Dollar Amerika terhadap mata uang dunia di tengah kekhawatiran investor terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Selain itu, gejala yang terjadi di pasar keuangan global seiring dengan koreksi yang terjadi di pasar saham global mendorong meningkatnya persepsi risiko yang tercermin pada kenaikan angka *Credit Default Swap* (CDS). Hal tersebut turut berdampak terhadap penurunan harga Surat Utang Negara ditengah investor asing yang tercatat melakukan penjualan Surat Berharga Negara di pasar sekunder. Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan, hingga tanggal 7 Desember 2018, investor asing tercatat melakukan penjualan bersih Surat Berharga Negara di bulan Desember 2018 senilai Rp2,05 triliun dengan total kepemilikan di Surat Berharga Negara senilai Rp898,54 triliun.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, perubahan tingkat imbal hasil cenderung terbatas dengan arah perubahan yang cukup bervariasi di tengah beragamnya sentimen. Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara didukung oleh penurunan imbal hasil US Treasur, hanya saja meningkatnya persepsi risiko menahan penurunan imbal hasil bahkan untuk beberapa seri justru mengalami kenaikan. Imbal hasil dari INDO23 dan INDO28 terlihat mengalami kenaikan kurang dari 1 bps masing-masing di level 4,268% dan 4,708%. Adapun imbal hasil INDO43 terlihat mengalami penurunan kurang dari 1 bps di level 5,311% begitu pula yang didapati pada imbal hasil INDO42 yang ditutup turun di level 5,352%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp9,20 triliun dari 41 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,96 triliun. Obligasi Negara seri FR0077 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,409 triliun dari 63 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0063 senilai Rp1,380 triliun dari 13 kali transaksi. Sementara itu Surat Perbendaharaan Negara Syariah seri SPNS11012019 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp125,00 miliar dari 1 kali transaksi di harga 99,54% yang diikuti oleh perdagangan Project Based Sukuk seri PBS006 senilai Rp50,00 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata-rata 101,37%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0077	103,00	100,30	100,30	1409,49	63
FR0063	91,45	90,95	90,96	1380,39	13
FR0065	87,35	84,15	85,50	1253,36	44
FR0078	102,85	100,30	100,50	1126,02	55
FR0072	102,10	96,75	97,75	901,36	58
FR0070	101,15	100,35	100,40	520,70	14
SPN12190913	95,15	95,15	95,15	300,00	1
FR0075	99,75	89,75	95,60	264,60	66
FR0068	99,50	97,40	99,30	231,25	12
FR0043	106,25	106,25	106,25	225,00	1

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SPNS11012019	99,54	99,54	99,54	125,00	1
PBS006	101,41	101,35	101,35	50,00	3
PBS012	100,85	98,60	100,85	48,14	10
SR008	100,40	99,75	99,75	41,98	8
SR009	100,25	98,35	100,25	19,29	13
SR010	96,30	94,50	95,25	6,13	11
PBS002	93,07	93,05	93,07	6,00	2

Sumber : IDX

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp400,45 miliar dari 33 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap III Tahun 2016 Seri B (FIFA02BCN3) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp56,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,34% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A (BEXI04ACN1) senilai Rp50,00 miliar dari 1 kali transaksi di harga 97,75%. Sementara itu Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri A (SIEXCL02ACN1) menjadi sukuk korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp9,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,29% yang diikuti oleh perdagangan Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012 (SIISAT05) senilai Rp4,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,42%.

Nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami pelemahan sebesar 73,0 pts (0,50%) pada level 14553,00 per Dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14497,50 hingga 14553,00 per Dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar Rupiah terjadi di tengah mata uang regional yang mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika dimana mata uang Rupee India (INR) memimpin pelemahan mata uang regional sebesar 0,82% yang diikuti oleh Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,63% dan Yuan China (CNY) sebesar 0,57%.

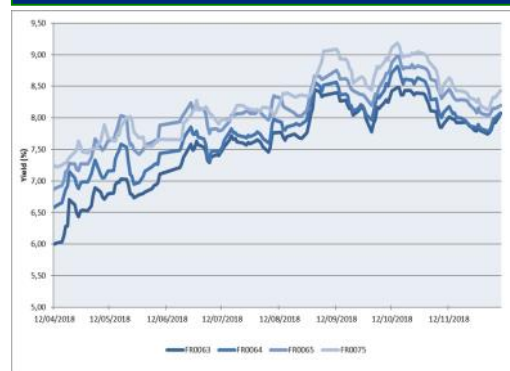
Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup dengan arah perubahan yang cukup bervariasi seiring dengan beragamnya katalis yang ada di pasar surat utang global. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan kenaikan terbatas, masing - masing di level 2,863% dan 3,132% di tengah kekhawatiran investor terhadap perlambatan ekonomi global setelah data ekonomi dari beberapa negara yang tumbuh dibawah estimasi pelaku pasar. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Inggris ditutup dengan penurunan di level 1,214% adapun surat utang Jerman ditutup dengan kenaikan di level 0,252%. Adapun imbal hasil surat utang Jepang kembali ditutup dengan penurunan di level 0,037%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpotensi untuk mengalami penurunan ditengah potensi berlanjutnya pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Selain itu, penurunan harga juga didukung oleh indikator teknikal yang menunjukkan bahwa harga Surat Utang Negara bergerak pada tren penurunan harga. Minimnya data ekonomi domestik yang disampaikan pada pekan ini akan mendorong investor akan lebih fokus pada sentimen faktor eksternal, seperti pergerakan di pasar keuangan global maupun data ekonomi global yang akan disampaikan dalam sepekan kedepan.

Rekomendasi

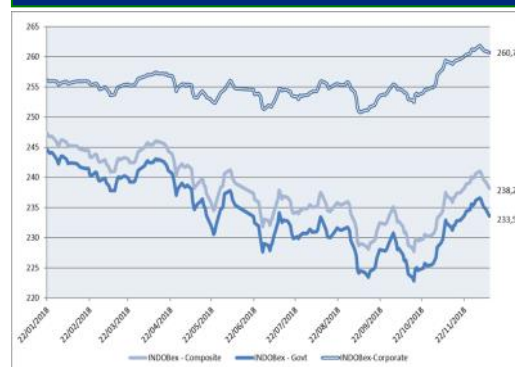
Dengan masih adanya potensi penurunan harga, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang negara serta pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Adanya koreksi harga Surat Utang Negara yang terjadi dalam sepekan terakhir mendorong kenaikan imbal hasilnya sehingga cukup menarik untuk kembali diakumulasi terutama pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah seperti seri : FR0061, FR0043, FR0063, FR0070, FR0056 dan FR0059. Untuk tenor panjang, kami menyarankan untuk beberapa seri berikut ini untuk diakumulasi apabila kembali mengalami penurunan (*Buy On Weakness*), yaitu : FR0073, FR0054, FR0058, FR74 dan FR0068.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Risiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **PT Pemeringkat Efek Indonesia menurunkan peringkat PT INKA Multi Solusi dari peringkat "idBBB+" menjadi peringkat "idBBB".**

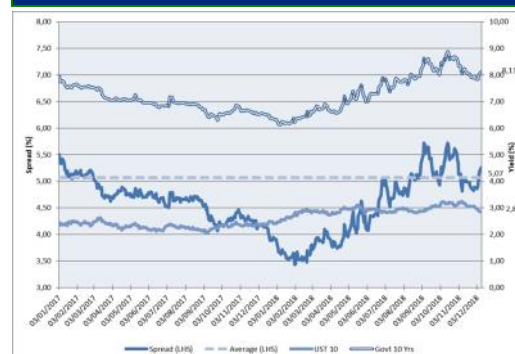
Pada saat yang sama, Pefindo juga menurunkan peringkat Medium Term Notes Syariah Tahun 2017 yang diterbitkan perseroan dari peringkat "idBBB+(sy)" menjadi "idBBB(sy)". Penurunan peringkat tersebut didorong oleh faktor tingkat utang perseroan yang lebih tinggi dari perkiraan guna meningkatkan siklus operasional. Pefindo juga merevisi prospek peringkat perseroan dari stabil menjadi negatif guna mengantisipasi berlanjutnya pelemahan dari induk perusahaan yaitu PT Industri Kereta Api (Persero) yang memiliki peringkat "idA-" dengan prospek negatif, yang berpotensi akan menurunkan kemampuannya untuk mendukung PT INKA Multi Solusi apabila diperlukan.

Peringkat saat ini mencerminkan status PT INKA Multi Solusi yang merupakan anak usaha strategis bagi induk perseroan, memiliki pondasi yang kuat di industri kereta api, fundamental dari industri kereta api yang kuat, didukung oleh meningkatnya permintaan dari belaja infrastruktur. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalan perseroan yang agresif guna membiayai kebutuhan belaja modal yang juga diikuti oleh ketergantungan tender yang dimenangkan oleh induk perseroan, dan juga diikuti oleh fluktuasi harga bahan baku.

Peringkat dapat kembali diturunkan apabila Pefindo melihat berlanjutnya pelemahan profil kredit dari PT Industri Kereta Api (Persero) dimana Pefindo memperkirakan kondisi tersebut akan berdampak terhadap kemampuan PT Industri Kereta Api (Persero) terhadap perseroan. Peringkat juga akan berada dalam tekanan apabila perseroan gagal untuk mencapai target pendapatan yang disebabkan oleh penurunan pangsa pasar yang signifikan atau adanya perubahan kebijakan belanja investasi pemerintah dan atau apabila tingkat utang perseroan mengalami peningkatan tanpa diikuti oleh adanya permintaan produksi.

Berdiri sejak tahun 2009 sebagai PT Railindo Global Karya, PT INKA Multi Solusi menawarkan berbagai macam produk angkutan kereta api termasuk didalamnya adalah perakitan lokomotif dan gerbong penumpang, gerbong barang dan berbagai macam produk gerbong kereta api. Perseroan memiliki tiga anak usaha, yaitu PT IMS Service, PT IMS Trading dan PT IMS Consulting. Per akhir September 2018, lebih dari 99% dari saham perseroan dimiliki oleh PT Industri Kereta Api (Persero).

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,855	2,847	↑ 0,008	0,28%
UK	1,238	1,263	↓ -0,026	-2,03%
Germany	0,244	0,248	↓ -0,004	-1,78%
Japan	0,034	0,053	↓ -0,019	-35,86%
Philippines	7,076	7,062	↑ 0,014	0,20%
Hong Kong	2,008	2,052	↓ -0,044	-2,15%
Singapore	2,218	2,215	↑ 0,003	0,14%
Thailand	2,610	2,607	↑ 0,003	0,12%
India	7,557	7,471	↑ 0,085	1,14%
Indonesia (USD)	4,742	4,739	↑ 0,003	0,06%
Indonesia	8,074	8,003	↑ 0,072	0,89%
Malaysia	4,061	4,078	↓ -0,017	-0,42%
China	3,262	3,300	↓ -0,037	-1,13%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	138,78	167,81	287,19	440,73	6,332
2	136,02	162,73	297,95	478,48	7,432
3	132,99	176,12	293,08	503,82	7,835
4	132,53	190,30	289,59	525,94	8,140
5	134,32	198,92	292,76	547,23	8,065
6	137,31	203,07	301,90	567,56	8,041
7	140,51	204,82	314,58	586,12	8,331
8	143,29	205,40	328,54	602,19	8,245
9	145,23	205,31	342,12	615,39	8,236
10	146,15	204,63	354,30	625,61	8,111

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
FIFA02BCN3	idAAA	100,35	100,34	100,35	56,00	2
BEXI04ACN1	idAAA	97,75	97,75	97,75	50,00	1
FIFA03BCN3	idAAA	98,22	98,22	98,22	50,00	1
MORA01A	idA	99,41	99,39	99,41	27,00	4
OTMA02B	idAA+	97,22	97,20	97,22	26,00	6
BFIN03BCN2	AA-(idn)	99,31	99,29	99,31	20,00	5
NISPO2CCN1	idAAA	100,15	100,02	100,10	20,00	4
ASDF04BCN1	AAA(idn)	96,86	96,84	96,86	16,00	4
MEDC02ACN4	idA+	101,66	101,64	101,66	15,00	2
PNMPO2ACN2	idA	94,00	94,00	94,00	12,00	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 10-Dec-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,35	100,49	100,54	↓ (5,50)	6,360%	6,200%	↑ 15,96	0,346	0,335
FR36	11,500	15-Sep-19	0,76	103,25	103,70	↓ (45,00)	7,014%	6,419%	↑ 59,52	0,736	0,711
FR31	11,000	15-Nov-20	1,93	106,60	106,61	↓ (1,20)	7,270%	7,264%	↑ 0,65	1,785	1,723
FR34	12,800	15-Jun-21	2,51	111,73	111,79	↓ (5,90)	7,587%	7,562%	↑ 2,44	2,126	2,049
FR53	8,250	15-Jul-21	2,60	101,17	101,37	↓ (20,00)	7,739%	7,653%	↑ 8,57	2,318	2,232
FR61	7,000	15-May-22	3,43	97,03	97,44	↓ (40,80)	8,003%	7,863%	↑ 14,05	3,089	2,970
FR35	12,900	15-Jun-22	3,51	114,83	114,83	↑ 0,00	7,976%	7,976%	-	2,823	2,715
FR43	10,250	15-Jul-22	3,60	106,72	107,04	↓ (32,20)	8,057%	7,957%	↑ 10,05	3,003	2,887
FR63	5,625	15-May-23	4,43	91,08	91,56	↓ (47,80)	8,057%	7,920%	↑ 13,75	3,942	3,789
FR46	9,500	15-Jul-23	4,60	105,20	105,06	↑ 14,50	8,118%	8,156%	↓ (3,72)	3,720	3,575
FR39	11,750	15-Aug-23	4,68	114,13	114,07	↑ 6,00	8,061%	8,075%	↓ (1,44)	3,683	3,541
FR70	8,375	15-Mar-24	5,26	100,68	101,18	↓ (50,70)	8,209%	8,090%	↑ 11,96	4,284	4,115
FR77	8,125	15-May-24	5,43	100,50	101,20	↓ (70,00)	8,008%	7,848%	↑ 16,02	4,477	4,304
FR44	10,000	15-Sep-24	5,77	109,13	109,13	↑ 0,20	7,986%	7,987%	↓ (0,04)	4,483	4,311
FR40	11,000	15-Sep-25	6,77	114,01	114,56	↓ (55,40)	8,251%	8,151%	↑ 9,94	4,961	4,764
FR56	8,375	15-Sep-26	7,77	100,95	101,29	↓ (34,70)	8,204%	8,143%	↑ 6,08	5,761	5,534
FR37	12,000	15-Sep-26	7,77	120,87	121,66	↓ (79,10)	8,295%	8,172%	↑ 12,32	5,381	5,167
FR59	7,000	15-May-27	8,43	92,57	93,38	↓ (80,50)	8,238%	8,098%	↑ 14,02	6,388	6,135
FR42	10,250	15-Jul-27	8,60	112,31	112,52	↓ (20,70)	8,222%	8,191%	↑ 3,15	5,867	5,635
FR47	10,000	15-Feb-28	9,18	111,75	111,75	↑ 0,00	8,154%	8,154%	-	6,216	5,973
FR64	6,125	15-May-28	9,43	87,30	87,72	↓ (42,50)	8,074%	8,003%	↑ 7,09	7,092	6,817
FR71	9,000	15-Mar-29	10,26	104,64	105,58	↓ (94,10)	8,316%	8,183%	↑ 13,31	6,853	6,580
FR78	8,250	15-May-29	10,43	100,58	102,17	↓ (158,60)	8,164%	7,939%	↑ 22,55	7,162	6,881
FR52	10,500	15-Aug-30	11,68	115,00	116,49	↓ (148,50)	8,451%	8,269%	↑ 18,21	7,117	6,829
FR73	8,750	15-May-31	12,43	102,40	105,22	↓ (282,50)	8,434%	8,076%	↑ 35,84	7,829	7,512
FR54	9,500	15-Jul-31	12,60	108,14	109,43	↓ (128,60)	8,436%	8,278%	↑ 15,75	7,538	7,233
FR58	8,250	15-Jun-32	13,51	97,96	99,71	↓ (175,00)	8,506%	8,285%	↑ 22,08	8,005	7,678
FR74	7,500	15-Aug-32	13,68	92,00	93,70	↓ (170,10)	8,498%	8,276%	↑ 22,23	8,345	8,005
FR65	6,625	15-May-33	14,43	86,86	87,20	↓ (34,30)	8,193%	8,148%	↑ 4,50	9,067	8,710
FR68	8,375	15-Mar-34	15,26	100,00	100,19	↓ (18,90)	8,372%	8,350%	↑ 2,21	8,716	8,365
FR72	8,250	15-May-36	17,43	97,74	98,60	↓ (86,40)	8,500%	8,403%	↑ 9,69	9,395	9,012
FR45	9,750	15-May-37	18,43	112,29	112,29	↓ (0,20)	8,424%	8,424%	↑ 0,02	9,345	8,967
FR75	7,500	15-May-38	19,43	91,15	92,13	↓ (97,40)	8,433%	8,323%	↑ 10,93	10,054	9,647
FR50	10,500	15-Jul-38	19,60	117,82	118,23	↓ (41,10)	8,601%	8,563%	↑ 3,84	9,122	8,746
FR57	9,500	15-May-41	22,43	109,01	109,01	↑ 0,00	8,587%	8,587%	-	10,066	9,651
FR62	6,375	15-Apr-42	23,35	76,34	77,46	↓ (111,40)	8,772%	8,634%	↑ 13,78	10,791	10,338
FR67	8,750	15-Feb-44	25,18	100,92	100,92	↑ 0,00	8,657%	8,657%	-	10,327	9,898
FR76	7,375	15-May-48	29,43	82,95	83,50	↓ (55,20)	9,039%	8,976%	↑ 6,28	10,950	10,476

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	Okt'18	Nov'18	06-Dec-18	07-Dec-18
BANK	350,07	399,46	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	654,23	635,15
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	78,43	97,51
Bank Indonesia*	148,91	134,25	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	78,43	97,51
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.641,80	1.641,78
Reksadana	61,60	85,66	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	116,26	116,27
Asuransi	171,62	238,24	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,30	201,23
Asing	558,52	665,81	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	898,81	898,54
Bank Sentral	110,32	120,84	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,90	163,28
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,51	212,51
Individual	42,53	57,75	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	76,57	76,55
Lain-lain	78,76	104,84	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	136,35	136,69
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.374,45	2.374,45
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(1,773)	(0,275)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.